

## Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

(Survey pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)

The Effect of Return on Equity and Debt to Equity Ratio On Stock Prices  
(Survey of Automotive and Component Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period)

<sup>1</sup>Reza Hildayanti, <sup>2</sup>Dikdik Tandika

<sup>1,2</sup> Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email : <sup>1</sup>rezahildayanti@gmail.com, <sup>2</sup>diektandika@yahoo.com

**Abstract.** This study aims to determine the effect of Return on Equity and Debt to Equity Ratio on stock prices. This study uses descriptive methods with survey techniques on automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017 from the secondary analysis period using quantitative methods. This study uses an analytical tool used Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 16. This study uses quantitative methods. The research sample was selected using a purposive sampling technique. Based on the results of data analysis using partial tests (t test), ROE has a positive and significant effect on Stock Prices as evidenced by the regression coefficient of 3.120 at a significance value of 0.001 so that  $H_1$  is accepted. DER has a positive and significant effect on stock prices as evidenced by the regression coefficient of 2.338 at a significance value of 0.027 so that  $H_1$  is accepted. The results of this study indicate that Return on equity has a significant effect on stock prices. And the variable Debt to equity ratio has a significant influence on Stock Prices. This is evidenced by the magnitude of the influence of the variable Return on equity and Debt to equity ratio to the Stock Price of 27.8% and 72.2% influenced by other variables.

**Keywords:** Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Prices, Automotive Companies, Partial

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2015-2017 dari periode analisis sekunder menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis yang digunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t), ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 3.120 pada nilai signifikansi 0,001 sehingga  $H_1$  diterima. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.338 Pada nilai signifikansi sebesar 0,027 Sehingga  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on equity mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan variabel Debt to equity ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh variabel Return on equity dan Debt to equity ratio terhadap Harga Saham sebesar 27,8% dan 72,2% dipengaruhi variabel lainnya.

**Kata kunci:** Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Harga Saham, Perusahaan otomotif, Parsial

### A. Pendahuluan

Pada saat ini kegiatan perekonomian Indonesia sedang menuju pada era globalisasi yang memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usahanya (ekspansi). Persaingan yang ketat di lingkungan usaha akan muncul

dengan diterapkannya perdagangan bebas pada era globalisasi. Karena persaingan, setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi market leader yang mana pertukaran informasi bisa diperoleh dengan sangat cepat. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang telah ada, baik yang dikelola oleh swasta maupun pemerintah harus

benar-benar mempersiapkan diri agar dapat bertahan dan terus maju di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Diharapkan perusahaan dapat menganalisis segala kekuatan, kelemahan, peluang (opportunity), dan tantangan yang ada di masa yang akan datang.

Salah satu keputusan penting yang harus dilakukan manajer (khususnya manajer keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan dan ekspansi operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan investasinya, bagaimana komposisi dari modal sendiri dan hutang, dan juga bagaimana hutang yang akan digunakan tersebut apakah jangka panjang atau jangka pendek. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien. Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan modal untuk melaksanakan kegiatannya, baik untuk memenuhi kebutuhan investasi jangka panjang maupun kegiatan operasional sehari-hari perusahaannya. Karena modal merupakan alat yang sangat vital bagi kelancaran kegiatan operasional suatu perusahaan. Besarnya modal yang dibutuhkan akan berbeda sesuai dengan besar kecilnya perusahaan.

Dalam memenuhi kebutuhan akan modal tersebut, perusahaan perlu menetapkan suatu struktur modal (yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman) yang optimum. Struktur modal yang optimum adalah struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana sendiri

akan timbul opportunity cost dari modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Dengan demikian perusahaan dituntut memilih bentuk struktur modal yang optimum agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari rasio profitabilitas, dimana ROE sebagai salah satu alat analisisnya. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham, dengan kata lain ROE mengukur seberapa efektif dari modal yang ditanamkan dalam menghasilkan laba setiap investasi yang dilakukan oleh manajer keuangan. Dengan demikian jika ROE suatu perusahaan tinggi berarti bahwa perusahaan itu memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemegang saham.

1. Bagaimana Perkembangan Return On Equity pada perusahaan otomotif periode 2015-2017 ?
2. Bagaimana Perkembangan Debit to Equity Ratio pada perusahaan otomotif periode 2015-2017 ?
3. Bagaimana Perkembangan Harga Saham pada perusahaan otomotif periode 2015-2017?
4. Sejauh mana pengaruh Return On Equity dan Debt To Equity Ratio secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham?

## **B. B. Landasan Teori**

### 1. *Return On Equity*

Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (return on equity), yang merupakan laba

bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham. Brigham & Houston (2011:133)

Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang di anggap perlu di ketahui. Hery (2016:193)

Dari semua rasio profitabilitas di atas, penulis hanya akan menggunakan rasio Return On Equity (ROE), karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Return On Equity merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Hanafi dan Halim (2012:177)

## 2. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER) menurut Denda Wijaya Lukman (2009:121) menyatakan bahwa: "Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh utang- utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal sendiri" Menurut Kasmir

(2013:151), debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

## 3. Harga Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Menurut Sapto (2006:31) saham adalah "Surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan".

Menurut Husnan Suad (2008:29) pengertian saham adalah sebagai berikut "Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya".

### C. Hasil Penelitian dan Pemahasan

**Tabel 1. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2359.255	552.215		4.272	.000
	ROE	25.935	23.150	.200	3.120	.001
	DER	4738.142	2026.636	.418	2.338	.027

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

*Sumber: Hasil Output Spss 16, 2018*

Return on Equity berpengaruh terhadap Harga Saham. Dapat dilihat pada tabel diatas Variabel ROE memiliki nilai sebesar 3.120. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan  $df=n-k-1$  ( $36-3-1 = 32$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 2.037 Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $3.120 > 2.037$  Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ROE erpengaruh terhadap Harga Saham.

Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Dapat dilihat pada tabel diatas Variabel DER memiliki nilai sebesar 2.338. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan  $df=n-k-1$  ( $36-3-1 = 32$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar 2.037 Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $2.338 > 2.037$  Maka hal tersebut menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap Harga Saham.

**Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2359.255	552.215		4.272	.000
	ROE	25.935	23.150	.200	3.120	.001
	DER	4738.142	2026.636	.418	2.338	.027

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1. Return On Equity mempunyai koefisien regresi 25.935 menyatakan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan atau meningkatkan manajemen pajak sebesar 25.935. Namun sebaliknya, jika ROE mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami peningkatan sebesar 25.935.
2. Debt to Total Equity Ratio (DER) mempunyai koefisiensi regresi sebesar 4738.142 menyatakan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan Debt to Total Equity Ratio sebesar 4738.142. Namun sebaliknya jika DER mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka Debt to Total Equity Ratio diprediksi mengalami peningkatan sebesar 4738.142

#### D. Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya  
 Bagi peneliti selanjutnya adalah lebih memperluas subjek peneliti di sektor keuangannya, sehingga tidak hanya sektor manufaktur, misalnya di lembaga pembiayaan dan asuransi serta memperbanyak rentang waktu penelitian digunakan, dengan demikian peneliti selanjutnya dapat semakin memberikan hasil peneliti yang baik.

#### Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya

lebih meningkatkan kinerja perusahaan seperti menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan keuntungan sehingga tidak ada aset yang belum atau tidak digunakan dalam menghasilkan keuntungan, agar dapat menarik investor untuk berinvestasi dan perusahaan harus mempertimbangkan dalam berhutang karena semakin tinggi hutang dan perusahaan tidak dapat mengelola dengan benar maka perusahaan tersebut akan menjadi kurang diminati di mata investor dan mengakibatkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan

#### Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan sebaiknya investor memperhatikan rasio Return On Equity dan Debt Equity Ratio dan memperhatikan Harga saham baik factor internal maupun eksternal sehingga dapat meminimalkan resiko.

#### Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan: *Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Brigham & Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen keuangan Buku 1*. Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta
- Duniainvestasi. 2018. *Data Harga Saham ursa Efek Indonesia*. Diakses dari [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com). Pada tanggal 8 November 2018
- Edison. 2018. *Daftar Emiten*. Diakses dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Pada tanggal 23 Oktober 2018
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba

- Empat.
- Fauza, Moch Sayiddani dan Mustada, I.K. 2016. *Pengaruh Profitailitas, Earning Per Share dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham. Vol.5. No.12.00.8015-8045*
- Febrioni, Rio. 2016. *Pengaruh Return On Assets. Return On Equity, Earning Per Share dan Current Ratio Terhadap Saham. Jurnal Manajemen. Vol.3. No.3*
- Fitriani, Ramadhani S. 2016. *Pengaruh NPM,PV, dan DER Terhadap Harga Saham. Jurnal Administrasi bisnis*
- Garrison., Noreen., & Brewer. 2007. *Akuntansi Manajerial. Diterjemahkan oleh Nuri Hinduan. Buku 2 edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.*
- Ghozali, Imam dan Ratmono Dwi. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Semarang: Undip.*
- Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Keuangan. Yogyakarta: PFE-Yogyakarta*
- Hanum, Zulia. 2009. *Pengaruh Return On Equity, Return On Assets, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif di EI. Jurnal Manajemen dan isnis. Vol. 08. No.2*
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.*
- Idx. 2010. *Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat. Diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada tanggal 8 Novemer 2018*
- Indrawati, Safitri. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham LQ45 di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5. No 2*
- Irawati, Susana. 2006. *Manajemen*

*Keunagan.andung: Pustaka*  
Ismail. 2010 *Akuntansi Bank. Jakarta: Prenadamedia Group*